

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sistem yang diterapkan pada penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi basis data pemeriksaan berbasis *Website* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bangka Belitung dengan metode *Waterfall*” masih secara manual dalam proses pendataan sehingga dengan ini admin dan instansi terkait masih mengalami kesulitan, hal ini dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Proses Pendataan Masih Manual:** Sistem yang sedang diterapkan pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bangka Belitung masih menggunakan pendekatan manual dalam proses pendataan. Ini dapat menimbulkan sejumlah masalah, termasuk potensi kesalahan manusia, waktu yang dibutuhkan yang lebih lama, dan kurangnya efisiensi dalam manajemen data.
2. **Kesulitan Administratif dan Instansi Terkait:** Karena proses pendataan masih dilakukan secara manual, admin dan instansi terkait mengalami kesulitan. Kesulitan ini dapat mencakup keterlambatan dalam mendapatkan informasi, penanganan data yang tidak efisien, dan kemungkinan adanya kesalahan dalam pelaporan atau pengelolaan data.
3. **Pentingnya Sistem Informasi Basis Data:** Dengan adanya perancangan sistem informasi basis data berbasis *website*, dapat diartikan bahwa penelitian ini mencoba mengatasi kendala manual dengan menyajikan solusi berbasis teknologi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterjangkauan informasi terkait pemeriksaan keuangan.
4. **Penggunaan Metode *Waterfall*:** Dalam penelitian ini, metode *Waterfall* dipilih untuk pengembangan sistem. Metode ini dikenal dengan pendekatan yang linier dan sekuensial, dengan tahapan yang jelas dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pilihan

metode ini mungkin mengisyaratkan kebutuhan untuk tahapan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dalam pengembangan sistem.

Dengan mengadopsi sistem informasi basis data berbasis *website* dan metode *Waterfall*, diharapkan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bangka Belitung dapat mengatasi kendala manual yang mereka alami dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam manajemen data pemeriksaan keuangan.

5.2. Saran

Sehubungan dengan ditariknya dari kesimpulan diatas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam Sistem Informasi Basis data pemeriksaan *website* menggunakan model *waterfall*, maka langkah yang diperlukan untuk kemudahan dalam membangun Sistem Komputerisasi ini sangatlah penting, Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan atau saran-saran yang bersifat membangun agar program dapat berjalan lebih efektif sebagai berikut:

1. Tersedianya sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilangnya data pendataan, peminjaman, dan pengembalian, sebaiknya sistem komputerisasi dijaga secara rutin dan berkala agar tidak terjadi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan seperti virus-virus yang dapat merusak program.
3. Perlu adanya *back up* data guna mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Diperlukan *password* dalam komputer dan kata sandi hanya dapat diketahui oleh admin tersebut.
5. Perlu adanya pengembangan sistem lebih lanjut dengan menggunakan metode lain.